

KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID DI SDN KECAMATAN MARE KABUPATEN BONE

Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

A.Ummul Haeri¹, Sulaiman Samad², Muhammad Faisal³

Andiummul.haeri22@yahoo.com

Contibution Of Teachers' Teaching Styles and Learning Motivation on Students' Learniong Achievements at SDN in Mare Subdistrict in Bone District

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran gaya mengajar guru, motivasi belajar, dan prestasi belajar murid serta mengetahui kontribusi gaya mengajar guru dan motivasi belajar baik secara sendiri maupun secara bersama terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* bersifat kuantitatif. Variabel pada penelitian ini yaitu Gaya mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebagai variable bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variable terikat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah Sampling bertingkat atau bertahap *proportional stratified random sampling* yang diambil dari 425 murid yang tersebar di 29 SD yang terdiri dari 4 gugus. Data variable diperoleh dengan tehnik angket kemudian dianalisis secara statistic deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, motivasi belajar, dan prestasi belajar murid semuanya berada pada kategori baik. Gaya mengajar guru dan motivasi belajar berkontribusi positif yang signifikan secara parsial maupun secara bersama terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Kata Kunci: *gaya mengajar, motivasi dan prestasi belajar.*

Abstract: The study aims at discovering the description of teachers' teaching styles, learning motivations, and students' learning archievements, and examining the contribution of teachers' teaching styles and learning motivation partially as well as collectively on students' learning achivements at SDN (public elementary school) in Mare subdistrict in Bone district. The type of this study is ex-post facto which is quantitative in nature. The varibles of the study are teachers' teaching styles (X_1) and learning motivations (X_2) as the independent variables and learning achivements (Y) as the dependent variable. Technique used in obtained the sample is multilevel sampling or proportional atratified random sampling taken 425 students in 29 elementary school which consist of 4 clusters. The variables of data were obtained by using questionnaire technique; then, analyzed with statistics descriptive analysis and inferential analysis. The results of the study reveal that the teachers' teaching styles, learning motivations give positive and significant contribution partiallu and collectivellt on students' learning achievements at SDN in Mare subdistrict in Bone district.

Keywords: *teaching styles, motivations, and learning achievements*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, untuk menjadi negara maju dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan berkualitas. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia sangatlah banyak dan melimpah, tetapi dengan kekayaan alam saja tidak cukup menjadikan Indonesia menjadi negara maju, tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan merupakan jembatan yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM yang dapat menjamin berjalannya hidup suatu negara. Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, yang tertuang dalam:

UU No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional bab 2 pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terkait dengan undang-undang tersebut, maka pendidikan dari waktu ke waktu harus tetap menjadi prioritas untuk dikembangkan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Tujuan dan fungsi pendidikan secara umum adalah memberikan dasar yang dibutuhkan oleh murid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pendidikan diharapkan murid mampu menjadi manusia yang berprestasi tinggi yang mampu bersaing di era globalisasi.

Murid yang berkualitas adalah murid yang memiliki prestasi baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar murid selama melakukan kegiatan di sekolah yang nantinya menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan tersebut bisa dilihat dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Melalui ketuntasan tersebut, diharapkan murid mampu mencapai hasil yang bagus. Seseorang yang mempunyai prestasi yang bagus, maka dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Prestasi yang dicapai oleh murid satu dengan murid yang lain berbeda-beda. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai murid dipengaruhi oleh beberapa faktor. “Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan

hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu” (Ahmadi & Widodo, 2004: 138). Faktor tersebut diantaranya adalah dari guru dan dari murid. Guru berupaya membelajarkan peserta didiknya, dan sebaliknya para peserta didik menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan kreatif. Komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar juga memberikan manfaat lain, yaitu meningkatkan peluang bagi guru untuk memperoleh balikan (*feedback*) dalam rangka menilai efektivitas pengajarannya (Hasibuan & Moedjiono, 2006:124).

Gaya mengajar guru merupakan perubahan sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga memiliki minat tinggi dalam belajar. Guru yang menggunakan gaya mengajar yang baik dapat dilihat melalui antusiasme dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran. Murid tidak bisa dipaksakan untuk terus memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran, apalagi jika guru saat mengajar tanpa menggunakan gaya mengajar yang baik membuat murid kurang memperhatikan dan bosan dalam belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. “Belajar

adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu” (Uno, 2012: 23). Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berupa dorongan dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik dorongan dari luar seseorang dapat berupa hadiah maupun hukuman. Interaksi antara faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik tersebut akan berpengaruh pada kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Jadi semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajarnya akan tinggi.

Supaya pembelajaran berlangsung dengan suasana yang menyenangkan dan murid dapat menerima dengan mudah materi yang telah disampaikan oleh guru seharusnya menggunakan gaya mengajar secara tepat dan optimal. Tujuan dari penggunaan gaya mengajar adalah meningkatnya antusiasme karena dalam pembelajaran murid tidak merasa bosan, materi yang disampaikan oleh guru menjadi mudah dipahami murid sehingga gaya mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh murid. Motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai. Apabila murid mempunyai

motivasi yang tinggi maka akan berdampak kepada salah satu tujuan belajar yaitu prestasi belajar“. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid” (Ali, 2004:22).

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 juli 2018 menunjukkan bahwa prestasi belajar murid belum menunjukkan hasil yang baik, motivasi belajar yang kurang dan berbagai macam gaya mengajar guru yang kurang interaktif, Permasalahannya adalah ketika guru kesulitan dalam cara menyampaikan pelajaran yang tepat kepada murid. Kegagalan murid dalam suatu mata pelajaran bukan karena kurikulum yang salah, akan tetapi kesalahan ada pada cara mengajar guru yang tidak dapat menggunakan gaya mengajarnya yang tepat dan optimal. Guru terkadang bingung dalam menggunakan gaya mengajar yang tepat. Guru seharusnya dapat menciptakan situasi yang memungkinkan murid dapat belajar dengan baik. Murid saat pembelajaran berlangsung seringkali merasa bosan, pembelajaran terasa pasif dan pelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh murid.

Dari uraian di atas kontribusi gaya mengajar guru yang menarik menumbuhkan

motivasi belajar murid yang menentukan tingkat prestasi belajar murid, karena gaya mengajar guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh pada murid dalam mengikuti pelajaran, sehingga murid mampu menjadi murid yang berprestasi. Penelitian ini dikatakan penting karena untuk mengetahui “Kontribusi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran gaya mengajar guru, motivasi belajar, dan prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone ?
2. Apakah gaya mengajar guru berkontribusi terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone?
3. Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone?
4. Apakah gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone?

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya mengajar guru, motivasi belajar, dan prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui kontribusi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
4. Untuk mengetahui kontribusi gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* bersifat kuantitatif. Penelitian ini digunakan peneliti karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dari diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan, dan bersifat “korelasional” diselidiki hubungan antar variable .penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini

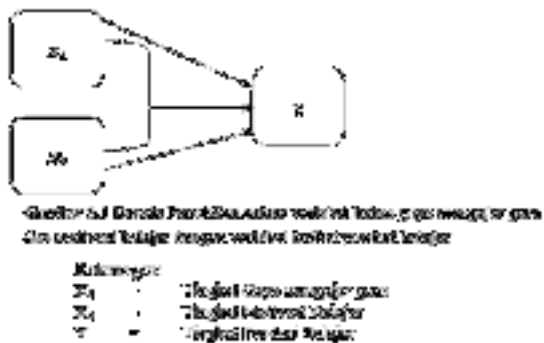
bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kontribusi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya kontribusi Gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan satu variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas yaitu Gaya mengajar guru (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

- a. Gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian murid dalam mencapai tujuan proses belajar. Gaya mengajar guru dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil pengisian angket gaya mengajar guru. Adapun indikator gaya mengajar guru adalah 1) gaya mengajar klasik dengan

- dan 2) gaya mengajar teknologis sebagaimana yang dipersepsi murid.
- b. Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan murid untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil pengisian ngket motivasi belajar. Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut: 1) mengarahkan, 2) mengaktifkan/ meningkatkan kegiatan, 3) memberi bantuan dan dukungan.
- c. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pencapaian murid dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran, yang diambil dari nilai rata-rata semester akhir SDN di Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Desain penelitian ini adalah korelasional kausalitas yang bersifat asimetris



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Murid kelas VI di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang tersebar di 29 SD dengan jumlah murid 425 orang terbagi dalam 4 gugus. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini tehnik sampling bertingkat atau *proportional stratified random sampling* yaitu:

- Mengidentifikasi sekolah dalam gugus, dalam hal ini ada 4 gugus di Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
- Merandom sekolah dalam gugus tersebut untuk mendapatkan jumlah sekolah dengan menggunakan teknik *proporsif sampling* yaitu 2 sekolah tiap gugus.
- Mengambil semua murid dalam tiap sekolah terpilih sehingga memperoleh 100 murid yang menjadi sampel penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi regresi ganda. Hal ini dikarenakan teknik korelasi regresi ganda disini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan tiga variabel.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui

data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan ketiga variabel, yaitu gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Analisis deskriptif dilakukan dengan mencari nilai rata-rata hasil angket gaya mengajar, angket motivasi dan prestasi belajar murid.

Tabel. 3.11 Kategorisasi Angket Gaya Mengajar Guru

No	Interval	Kategori
1.	92 – 110	Baik Sekali
2.	75 – 91	Baik
3.	57 – 74	Sedang
4.	39 – 61	Kurang
5.	22 – 38	Kurang Sekali

Tabel :3.12 Kategorisasi Angket Motivasi

No	Interval	Kategori
1.	80 – 95	Baik Sekali
2.	65 – 79	Baik
3.	50 – 64	Sedang
4.	35 – 49	Kurang
5.	19 – 34	Kurang Sekali

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori prestasi belajar murid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13. Kategori Skor Prestasi Belajar Murid

Interval Skor	Kategori
90 – 100	A = Sangat Tinggi
80 – 89	B = Tinggi
65 – 79	C = Sedang
55 – 64	D = Rendah
0 – 54	E = Sangat Rendah

2. Analisis statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kontribusi gaya mengajar dan motivasi terhadap prestasi belajar murid SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Analisis tersebut menggunakan software SPSS 20,0 for Windows. Kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} < \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasayarat statistik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 3.14 : Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Gaya Mengajar	0,385	Berdistribusi Normal
Motivasi	0,134	Berdistribusi Normal
Prestasi Belajar	0,143	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS diatas maka diperoleh nilai P sig untuk variabel gaya mengajar nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data gaya mengajar berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji Homogenitas data bertujuan untuk melihat tingkat homogen dengan asumsi bahwa data

homogen dengan melihat Levene's Test for Equality of Variance pada software SPSS dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 3.15 : Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Gaya Mengajar	0,148	Homogen
Motivasi	0,390	Homogen

Dengan demikian gaya mengajar maupun motivasi memiliki varian yang sama atau homogen terhadap prestasi belajar.

c. Uji linieritas data hasil penelitian

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara gaya mengajar dan motivasi terhadap prestasi belajar.

Tabel 3.16 : Uji linearitas Gaya Mengajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Gaya Mengajar	0,544	Linear
Motivasi	0,218	Linear

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel gaya mengajar dan motivasi terhadap prestasi belajar pada murid SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Hasil Penelitian

1. Gambaran gaya mengajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor gaya mengajar guru di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone memiliki rentang teoritik 22-110. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh murid 99 dan skor terendah 63. Mean; 86,16, standar deviasi; 7,04.

Tabel 4.1 Statistik Hasil Gaya Mengajar

Statistik	Hasil Angket
Ukuran sampel	100
Mean (rata-rata)	86,16
Median (nilai tengah)	85,50
Mode	83,00
Std. Deviasi	7,04
Varians	49,53
Rentang	36,00
Skor terendah	63,00
Skor tertinggi	99,00
Jumlah	8616,00

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada hasil angket gaya mengajar yang diberikan kepada 100 murid pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone dengan nilai terendah 63, nilai tertinggi 99 dan nilai rata-rata 86,16, sehingga gaya mengajar berada pada kategori sangat baik.

2. Gambaran motivasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket motivasi yang dibagikan kepada 100 guru di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Tabel 4.3 Statistik Hasil Angket Motivasi

Statistik	Hasil Angket
Ukuran sampel	100
Mean (rata-rata)	83,23
Median (nilai tengah)	82,00
Mode	94,00
Std. Deviasi	7,08
Varians	50,08
Rentang	30,00
Skor terendah	65,00
Skor tertinggi	95,00
Jumlah	8323,00

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa kemampuan mengarahkan, mengaktifkan/ meningkatkan kegiatan, dan memberi bantuan dan dukungan berada pada kategori baik.

Tabel 4.4 Data Motivasi di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
80 – 95	35	35%	Sangat Baik
65 – 79	65	62%	Baik
50 – 64	3	3%	Cukup
35 – 49	0	0%	Kurang
19– 34	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	100	100%	

3. Gambaran prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Tabel 4.6 Data Prestasi Belajar di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
90-100	72	67%	A = Sangat Tinggi
80-89	28	28%	B = Tinggi
65-79	5	5%	C = Sedang
55- 64	0	0%	D = Rendah
0–54	0	0%	E = Sangat Rendah
Jumlah	40	100%	

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dikemukakan bahwa pada persepsi guru tentang prestasi belajar murid berada pada kategori sangat tinggi. Dari data yang diperoleh, prestasi belajar murid ada pada kategori tinggi dengan frekuensi 67. Berdasarkan penjelasan dari tabel dan hasil perhitungan prestasi belajar murid pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

4. Kontribusi gaya mengajar dan motivasi terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone

a. Kontribusi Gaya Mengajar Terhadap Prestasi Belajar

Kontribusi gaya mengajar dengan prestasi belajar padaSDN Kecamatan Mare Kabupaten Bonediperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Gaya Mengajar Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
1				
(Constant)	44.410	1.461		.000
Gaya_Mengajar	.244	.036	.700	.000

a. R Squared = .500 (Adjusted R Squared = .486)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi gaya mengajar terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,002, sesuai dengan kriteria yang ditentukan $\text{Sig} (0,002) < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan gaya mengajar berkontribusi positif terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

b. Kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar

Kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
1				
(Constant)	44.410	1.461		.000
Motivasi	.244	.036	.700	.000

a. R Squared = .500 (Adjusted R Squared = .486)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,008, sesuai dengan kriteria yang ditentukan $\text{Sig} (0,008) < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan motivasi berkontribusi positif terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

c. Kontribusi Gaya Mengajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Kontribusi antar gaya mengajar dan motivasi dengan prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Gaya Mengajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	305,958	2	152,979	8,714	,000 ^a
Residual	2486,803	57	43,645		
Total	2892,761	59			

a. Dependent Variable: Hasil_Ujian

b. Predictors: (Constant), Gaya_Siswa, Gaya_Guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa gaya mengajar dan motivasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000, sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,004) $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan gaya mengajar dan motivasi secara bersama-sama memberikan kontribusi positif pada prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian akan dipaparkan berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis. Selanjutnya pembahasan hasil penelitian akan dikembangkan dengan mengaitkan pokok-pokok dan latar belakang dan teori-teori yang relevan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya

mengajar dan motivasi berkontribusi pada prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Pengaruh tersebut diduga disebabkan oleh:

1. Guru memiliki gaya mengajar yang sangat baik. Dengan adanya gaya mengajar yang baik memberikan kontribusi positif pada prestasi belajar murid di sekolah, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003) mengemukakan bahwa agar tercipta proses pembelajaran yang maksimal selain faktor internal (murid) faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam proses pencapaian tersebut dan salah satu faktor eksternal tersebut adalah bagaimana cara yang dilakukan guru pada saat mengajar. Thoifuri dalam Setiawan (2015) berpendapat bahwa mengajar pada dasarnya dilakukan dengan maksud mengantarkan murid untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah direncanakan.
2. Murid memiliki motivasi belajar yang baik. Dengan adanya motivasi belajar yang baik memberikan kontribusi positif pada prestasi belajar murid di sekolah, hal ini sesuai dengan faktor yang mendukung motivasi belajar murid. Menurut Priyanti dalam Abdul Hadis (2006) motivasi belajar murid dipengaruhi oleh

berbagai faktor yang berkaitan dengan proses belajar mengajar diantaranya sikap dan perilaku guru dalam mengajar, sikap guru terhadap perilaku murid, sikap guru terhadap murid yang berbeda jenis kelamin, sikap guru terhadap perilaku murid dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda dan sikap murid terhadap perbedaan prestasi belajar murid mempengaruhi motivasi belajar murid. Selain itu pemilihan metode pembelajaran, materi yang disampaikan, media pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, metode penilaian yang digunakan juga mempengaruhi motivasi belajar murid.

3. Gaya mengajar yang baik dan motivasi belajar yang baik akan memberikan kontribusi positif pada prestasi belajar murid. Syarifuddin (2015: 42) Thoifuri dalam Setiawan (2015) berpendapat bahwa mengajar pada dasarnya dilakukan dengan maksud mengantarkan murid untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah direncanakan. Selanjutnya Sadirman (2007) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang yang mempunyai usaha yang tekun dan didasari dengan adanya motivasi, maka

seseorang tersebut akan melahirkan prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, gaya mengajar dan motivasi yang baik akan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar maka orientasi gaya mengajar dan motivasi dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar murid yang khususnya pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kontribusi gaya mengajar dan motivasi dengan prestasi belajar SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru, motivasi belajar dan prestasi belajar murid semuanya berada dalam kategori baik pada murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
2. Gaya mengajar guru berkontribusi positif terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
3. Motivasi belajar berkontribusi positif terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Gaya mengajar guru dan Motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi positif

terhadap prestasi belajar murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa gaya mengajar dan motivasi berkontribusi terhadap prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone, maka dapat diajukan saran-saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, kiranya memperhatikan kemampuan guru dalam meningkatkan prestasi belajar murid.
2. Bagi guru, kiranya banyak meningkatkan gaya mengajar dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi peneliti lainnya, kiranya dapat meneliti lebih jauh tentang pengaruh gaya mengajar dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Widodo, S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi*.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S.&Syafuruddin, A.J.C. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan penebit UNDIP.
- Hadis, A. 2006. *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- J.J.Hasibuan, Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Bimbingan Konseling dalam Praktek*. Bandung : Maestro
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Siswanto, Suyanto. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten: Bossscript.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.Revisi VI. Jakarta:

Rineka Cipta

- Soemanto, W. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. 1987. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. 2011. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B & Nurdin, M. (2012). Belajar dengan Pendekatan PAIKEM.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi